

**PENDAPAT PENYULUH AGAMA KECAMATAN TABUKAN
TENTANG PENGUCAPAN QOBUL DALAM AKAD NIKAH**

SKRIPSI

OLEH

ASYIFATUR RAHMI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/1446 H

**PENDAPAT PENYULUH AGAMA KECAMATAN TABUKAN
TENTANG PENGUCAPAN QOBUL DALAM AKAD NIKAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Keluarga Islam

Oleh
Asyifatur Rahmi
210102010251



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyifatur Rahmi

NIM : 210102010251

Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Karya, 08 Januari 2003

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pendapat Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Asyifatur Rahmi

SERTIFIKAT PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-424/Un. 14/III.2/PP.00.9/2/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Asyifatur Rahmi
NIM : 210102010251
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Pendapat Ulama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Asyifatur Rahmi
NIM : 210102010251
JUDUL : Pendapat Ulama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah
DOSEN : Dr. Hj. Mariani, SH, S.Ag.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	12 Juni 2024	Konsultasi Bab I	-Cari data MUI Kecamatan Tabukan -Cari Ayat AL-Qur'an tentang pernikahan	
2	28 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB I	-Ganti judul jadi Ulama -Rapihan footnote judul pada footnote miring	
3	9 Desember 2024	Konsultasi Bab II	-Berikan identitas dari ulama (ulama salafiyah dan ulama khalafiyah)	
4	9 Desember 2024	Perbaikan dan ACC BAB II	-Cantumkan ulama beragam, tidak mesti satu ulama	
5	7 Januari 2025	Konsultasi Bab III	-Cantumkan Alasan memilih lokasi penelitian	
6	7 Januari 2025	Perbaikan dan ACC BAB III	-Tambahkn teknik pengolahan data	
7	20 Januari 2025	Konsultasi Bab IV (data)	-Tambahkan lebih detail mengenai informan -Data Informan dilengkapi -Tambah ulama perempuan agar lebih bervariasi	
8	20 Januari 2025	Konsultasi Bab IV (analisis)	-Kuatkan teori fikih munakahat dan juga KHI	
9	11 Februari 2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	
10	11 Februari 2025	Konsultasi Bab V	-Tambahkan judul pada saran	

			Tambahkan pemahaman mengenai fikih munakahat pada kesimpulan yang kedua	l
11	11 Februari 2025	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	l
12	11 Februari 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	l

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Ulama Kecamatan Tabukan Tentang
Ditulis oleh Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah
: Asyifatur Rahmi
N I M : 210102010251
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syari'ah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat dan tanggal lahir : Bandar Karya, 08 Januari 2003
Alamat : Jl. Kemuning Raya Rt.1 Desa Bandar karya Kec.
Tabukan Kab. Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 Februari 2025
Pembimbing,



Dr. Hj. Mariani, SH, M.Ag.
NIP. 196605041994032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I
NIP. 19781118 200312 1 005

PENGESAHAN

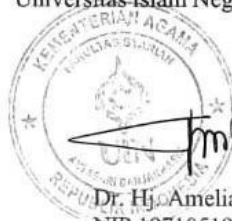
Skripsi yang berjudul “Pendapat Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah” ditulis oleh Asyifatur Rahmi (210102010251) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 03 Maret 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (83,6) 3,75

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP:197105191997032001

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Hj. Nadiyah, M.H.

1. 

2. Dr. Hj. Mariani, SH, M.Ag.

2. 

3. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk

3. 

ABSTAK

Asyifatur Rahmi, (210102010251). *Pendapat Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Aakad Nikah*. Skripsi, Pembimbing: Dr.Hj. Mariani, SH., M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Qobul, Akad Nikah, Penyuluh Agama, Tabukan

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, yang di latar belakang oleh adanya perbedaan tentang kalimat pengucapan qobul dalam akad nikah, dengan redaksi "kalimat saya terima nikahnya" dan "saya terima menikahinya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan terhadap perbedaan lafaz qobul serta dasar hukum yang digunakan mengenai pengucapan qobul dalam sebuah akad nikah.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama Kecamatan Tabukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana wawancara dilakukan oleh beberapa penyuluh Agama dan dokumentasi baik berupa sumber tertulis, gambar dan karya ilmiah, dari semuanya memberikan informasi tambahan serta sebagai pelengkap bagi penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penyuluh agama sepakat bahwa akad nikah dianggap sah jika memenuhi rukun dan syarat nikah. Lafaz seperti "saya terima nikahnya" dan "saya terima menikahinya" dinilai memiliki makna yang sama dan dianggap sah. Sementara, lafaz yang ambigu atau tidak jelas seperti "saya setuju" atau "saya bersedia hidup bersama", dianggap tidak sah karena tidak memenuhi unsur lafaz qobul yang tegas dan jelas. Dasar hukum yang digunakan oleh penyuluh agama bervariasi, mulai dari pendapat imam syafi'i, hadis tentang pentingnya niat, prinsip-prinsip fikih munakahat mengenai pengucapan ijab qobul, peraturan perundang-undangan seperti UU Perkawinan dan SE Dirjen Bimas Islam, serta rujukan dari kitab-kitab fikih.

MOTTO

Tidak Masalah Seberapa Lambat Kamu Berjalan, Asal Kamu Tidak Berhenti

~ Confuciusul ~

Jalani, Nikmati, Syukuri

Karena Hidup Akan Terus Berjalan, Maka Nikmati Setiap Prosesnya, Dan

Syukuri Apa Yang Telah Di Dapatkan

~AR~

KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

1. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, yakni ayahanda H.M Fauzi dan Ibunda Hj. Halidah, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setia langkah. Meski tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk saya, Doa, motivasi, dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Hukum. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Ayah, ibu, putri kecilmu kini telah dewasa dan siap menggapai mimpinya setinggi tingginya.
2. Kakek dan nenek yang telah mendukung pendidikan saya, baik dalam bentuk doa, nasihat, dukungan serta biaya kuliah saya. Terima kasih atas semua yang telah diberikan
3. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan serta doa, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada teman-teman HKI 21 yang telah kebersamai saya dalam masa perkuliahan.
5. Kepada Sahabat saya Sephia Rehanah dan Rusmini yang menemani setiap langkah dalam masa-masa perkuliahan, terima kasih untuk segala dukungan, canda tawa yang kita lewati bersama-sama.
6. Kepada Zulfia Farhana terima kasih telah mendukung serta memberikan saran serta dukungan dalam hal penulisan skripsi ini.
7. Kepada Amin Rullah S.Pd terima kasih selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و
على آله و أصحابه أجمعين و من تبعه بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat Ulama Kecamatan Tabukan Tentang Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.,M.H, dan Ibu Nahdia Nazmi, SHI, MH, selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dr. Hj. Mariani, SH, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
8. Bapak Rahmad Noor, S.AP Selaku Camat Tabukan Beserta staf yang mendukung dan memberikan izin agar penelitian ini bisa selesai.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin

Banjarmasin, 11 Februari 2025
Penulis,

Asyifatur Rahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	iv
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
ABSTAK	ix
MOTTO	x
KATA PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KONSEP PENGUCAPAN QOBUL DALAM AKAD NIKAH	15

A. Akad Nikah	15
B. Pengertian Ijab dan qobul	22
C. Pendapat Ulama Mazhab Mengenai Pengucapan Qobul Dalam Akad Nikah	23
D. Beberapa Kalimat Ijab Qobul Yang Di lakukan Oleh Wali Nikah	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Data Dan Sumber data	27
D. Teknik pengumpulan data	28
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data.....	29
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Penyajian Data	33
C. Analisis.....	46
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 Penetapan Judul da Pembimbing.....	72
Lampiran 3 Penetapan Waktu Ujian Proposal	73
Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal	74
Lampiran 5 Surat Keterangan Perubahan Judul.....	75
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset	77
Lampiran 7 Surat Selesai Riset	78
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	79
Lampiran 9 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	80
Lampiran 10 Sertifikat Keterampilan Komputer	81
Lampiran 11 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah	82
Lampiran 12 Sertifikat Tes TOEFL	83
Lampiran 13 Surat Keterangan Perolehan SKK	84
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	86